

DAFTAR PUSTAKA

- American Music Therapy Association. (2008). Music therapy for Clients with active hallucinations. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (1), 1–8. Retrieved from https://www.musictherapy.org/assets/1/7/bib_mentalhealth.pdf (diakses pada 13 Januari 2020)
- Arisandy, W. (2017). Pengaruh Penerapan Terapi Musikal Pada Pasien Isolasi Sosial Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Dirumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017. *No 2030(2013)*, 279–285. Retrieved from <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/785> (diakses pada 13 Januari 2020)
- Candra, I. W. (2013). Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Terhadap Kemampuan Memberi Respons Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Halusinasi. *Jurnal Gema Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*, (1), 141–148. Retrieved from https://www.poltekkes-denpasar.ac.id/jurnal_category/jurnal-gema-keperawatan/ (diakses pada 13 Januari 2020)
- Damayanti, R., & Utami, S. (2014). Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Di Rsj Tampan Provinsi Riau. *Jom Psik*, 1(2), 1–9. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSTIK/article/view/3394> (diakses pada 30 Maret 2020)
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik* (3rd ed.). Yogyakarta: Best Publisher.
- Handayani, D., Sriati, A., & Widiati, E. (2013). Tingkat Kemandirian Pasien Mengontrol Halusinasi setelah Terapi Aktivitas Kelompok. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, No 1(1), 56–62. Retrieved from <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/download/52/49> (diakses pada 30 Maret 2020)
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Metrologia*, No 53(5), 1–116. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/1900/1942> (diakses pada 30 Maret 2020)
- Inap, R. (2019). *Data Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali*.
- Keliat & Akemat. (2010). *Model Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Keliat, A. (2005). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa* (2nd ed.; F. Ariana, ed.). Jakarta: EGC.

- Keliat, A. B. (2012). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: EGC.
- Keliat, B. A. (2011). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. EGC, Jakarta. (1st ed.). Jakarta: EGC.
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2011). *Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses, & praktik volume 1* (7th ed.; D. Widyarti, ed.). Jakarta: EGC.
- Kusumawati & Hartono. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa* (1st ed.; M. Bendetu, ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (I). Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi keperawatan Indonesia* (I). Jakarta Selatan: DPP PPNI.
- Purwaningsih, W. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Mitra Cendeka.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 97–103. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf> (diakses pada 13 Januari 2020)
- Setiadi. (2013). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stuart dan Sundeen. (2007). *Keperawatan Jiwa* (6th ed.). Jakarta: EGC.
- Stuart, G. ., & Laraia. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5* (III). Jakarta: EGC.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2018). Schizophrenia and Mental Public Health. *European Psychiatry*. *European Psychiatry*, No 13, 164s. Retrieved from https://www.who.int/mental_health/media/en/55.pdf (diakses pada 13 Januari 2020)